

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif dan menggunakan data retrospektif yaitu data yang sudah ada (rekam medis pasien). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross sectional* yaitu pengukuran atau pengamatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Analisis peresepan antibiotik yang dilakukan berdasarkan literatur dengan menggunakan metode *Gyssens*.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

##### a. Batasan Populasi

Populasi ini yaitu pasien anak rawat jalan yang didiagnosis penyakit ISPA di PUSKESMAS Air Putih Suryanata pada tahun 2020-2021.

##### b. Besaran Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien ISPA anak rawat jalan yang diresepkan antibiotik di PUSKESMAS Air Putih Suryanata. Sampel yang sudah diambil kemudian dihitung dengan Rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 5%

Jumlah populasi pasien rawat jalan yaitu 212 pasien.

$$n = \frac{212}{212 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{212}{212 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{212}{0.53 + 1}$$

$$n = \frac{212}{1.53}$$

$$n = 138$$

Sehingga besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 138 pasien.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang akan diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Inklusi

- a) Pasien anak berusia 5-11 tahun,
- b) Mengidap penyakit ISPA,
- c) Pengobatan antibiotik.

2) Eksklusi

- a) Pasien yang didiagnosis penyakit ISPA dan penyakit infeksi lainnya,
- b) Data rekam medis pasien yang tidak terbaca dengan jelas.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PUSKESMAS Air Putih Suryanata. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2022.

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pasien anak	Pasien yang disebut dengan anak ialah pasien yang memiliki usia 5-11 tahun	Rekam medis	Rata-rata usia dan persentase	Numerik

2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan istilah yang dipakai untuk memisahkan antara laki-laki dan perempuan	Rekam medis	Laki-laki Perempuan	Nominal
3.	Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)	Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah proses infeksi akut berlangsung selama 14 hari, yaitu yang disebabkan oleh bakteri dan menyerang salah satu atau lebih dari bagian saluran napas : hidung hingga alveoli dan jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga dan pleura.	Rekam medis	Terdiagnosis ISPA	Nominal
4.	Rasionalitas antibiotik	Penggunaan antibiotik secara rasional berkaitan dengan tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, tepat frekuensi dan durasi pemakaian.	<i>Gyssens</i>	Rasional atau tidak rasional	Nominal

### E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data yang berisikan nomor rekam medis, nama pasien, jenis kelamin, usia, berat badan, tanggal pasien masuk PUSKESMAS, diagnosis, nama antibiotik, dosis, frekuensi, durasi pemakaian. Untuk evaluasi rasionalitas menggunakan metode *Gyssens* dan literatur sebagai bahan evaluasi seperti :

1. Departemen kesehatan RI, 2005
2. *Drug Information Handbook*
3. *Pharmaceutical care 2005*
4. Panduan praktik klinis bagi dokter 2014

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui rekam medis untuk mengevaluasi persepsian antibiotik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data ialah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dari rekam medis, kemudian disalin menggunakan lembar pengumpulan data.
2. Analisis antibiotik yang didapatkan oleh pasien menggunakan metode *Gyssens*.
3. Mengkategorikan antibiotik yang digunakan apakah rasional atau tidak rasional.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data, data diperoleh dengan rekam medis pasien yang kemudian disalin dalam lembar pengumpulan data. Data yang diambil meliputi demografi pasien, tanggal pasien masuk PUSKESMAS, diagnosis, nama antibiotik, dosis, frekuensi dan durasi pemakaian. Setelah sudah mendapatkan data maka peneliti akan memeriksa apakah data yang diperoleh sudah lengkap. Jika sudah lengkap maka akan dianalisis kualitas penggunaan antibiotiknya.

Dalam analisis kualitas pemakaian antibiotik yang digunakan, dievaluasi sesuai dengan alur *Gyssens*. Kemudian dikelompokkan ke dalam 7 kategori, terdiri dari kategori 0 hingga kategori VI. Kategori 0 berarti antibiotik yang digunakan sudah sesuai, kategori I sampai IV menunjukkan antibiotik yang digunakan tidak tepat, kategori V berarti antibiotik yang digunakan tidak sesuai indikasi dan kategori VI berarti data pada rekam medis tidak lengkap. Data dianalisis, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian diberikan jumlah persen masing-masing dari kategori *Gyssens* dengan rumus berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah perkategori}}{\text{Jumlah antibiotik}} \times 100\%$$

Rumus diatas berfungsi untuk membantu peneliti dalam membuat persentase perkategori antibiotik dari metode Gyssens.

#### **H. Etika Penelitian**

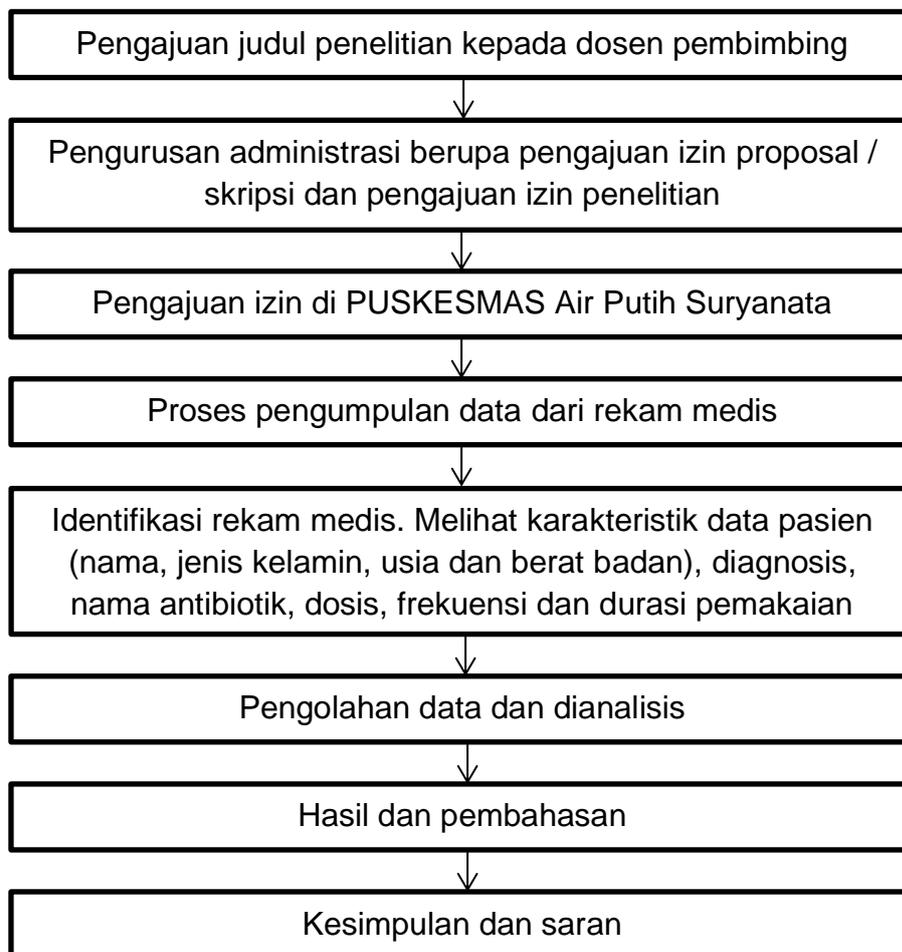
Penelitian ini yang berjudul “Rasionalitas Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Anak Di PUSKESMAS Air Putih Suryanata” sudah melakukan kaji etik di RSUD Abdoel Wahab Syahrane dan dinyatakan lolos kaji etik pada tanggal 6 April 2022 dengan No : 058/KEPK-AWS/IV/2022.

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 yaitu :

1. Nilai sosial,
2. Nilai ilmiah,
3. Pemerataan beban dan manfaat,
4. Risiko,
5. Bujukan / eksploitasi,
6. Kerahasiaan dan privacy,
7. Persetujuan setelah penjelasan, merujuk pada pedoman CIOMS 2016.

Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh tercapainya semua indikator setiap standar.

## I. Alur Penelitian



**Gambar 3. 1 Alur penelitian**

## J. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jawal penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan dan penetapan judul											
2.	Penyusunan proposal											
3.	Seminar proposal											
4.	Revisian											
5.	Pengurusan izin penelitian											
6.	Pengambilan data											
7.	Pengerjaan hasil penelitian											
8.	Semhas											